

BAB VI

DESAIN GRAFIS 2: TIPOGRAFI

I. TIU:

Mahasiswa/i semester 5 Program akan dapat memahami tentang segala hal yang berhubungan dengan pembuatan huruf cetak sebagai bagian dari pada desain grafis melalui pembelajaran mengenai unsur historis, ciri-ciri huruf, dan berbagai hal lain yang berhubungan dengan teknik pembuatan huruf cetak.

II. TIK:

Mahasiswa/i semester 5 Program akan dapat memahami bagaimana sejarah huruf yang berkembang mulai dari eropa, anatomi huruf, istilah font, hingga teknik pembuatan font tersebut setelah mahasiswa diberikan pembelajaran mengenai Tipografi dengan tingkat keberhasilan sebesar 90%.

III. PENDAHULUAN

Tidak dapat dipungkiri bahwa teks adalah bagian dari desain grafis yang sangat penting. Oleh karena itu, untuk menguasai desain grafis, harus dipelajari pula tipografi, yaitu ilmu yang mempelajari segala sesuatu tentang huruf cetak.

Didalam desain grafis, Tipografi didefinisikan sebagai suatu proses seni untuk menyusun bahan publikasi menggunakan huruf cetak. Oleh karena itu, "menyusun" meliputi merancang bentuk huruf cetak hingga merangkainya dalam sebuah komposisi yang tepat untuk memperoleh suatu efek tampilan yang dikehendaki. Huruf cetak memang huruf yang akan dicetak pada suatu media tertentu, baik menggunakan mesin cetak offset, mesin cetak desktop, cetak sablon pada body pesawat terbang, bordir pada kostum pemain sepak bola, maupun publikasi di halaman web.

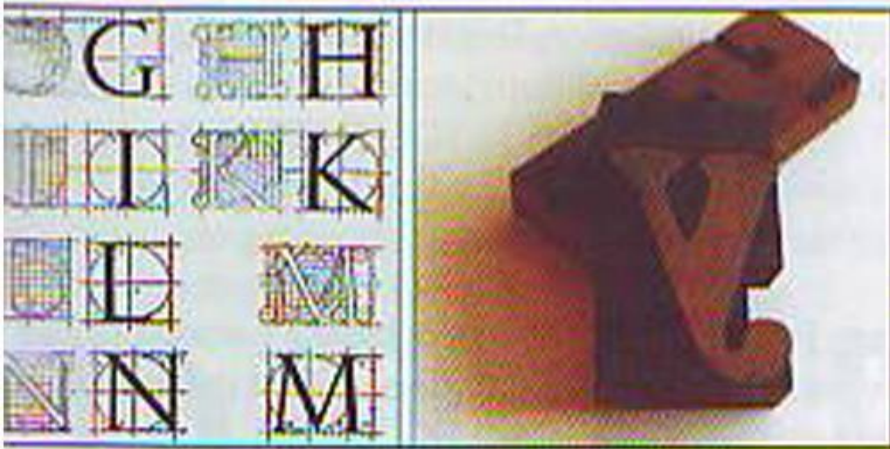
Desain komunikasi visual tidak bisa lepas dari tipografi sebagai unsur pendukungnya. perkembangan tipografi banyak dipengaruhi oleh faktor budaya serta teknik pembuatan. Karakter tipografi yang ditimbulkan dari bentuk hurufnya bisa dipersepsikan berbeda.



Pemilihan huruf tidak semudah yang dibayangkan, ribuan bahkan jutaan jumlah huruf menyebabkan desainer harus cermat dalam memilih tipografi yang tepat untuk karyanya. Rangkaian sebuah huruf dalam sebuah kata atau kalimat bukan saja bisa berarti suatu makna yang mengacu kepada sebuah objek atau gagasan, tetapi juga memiliki kemampuan untuk menyuarakan suatu citra ataupun kesan secara visual. Hal itu dikarenakan terdapatnya nilai fungsional dan nilai estetika dalam suatu huruf. Pemilihan jenis huruf disesuaikan dengan citra yang ingin diungkapkan.

LazLo Moholy berpendapat bahwa tipografi adalah alat komunikasi. Oleh karena itu, tipografi harus bisa berkomunikasi dalam bentuk yang paling kuat, jelas (clarity), dan terbaca (legibility). Eksekusi terdapat desain tipografi dalam rancang grafis pada aspek legibility akan mencapai hasil yang baik bila melalui proses investigasi terhadap makna naskah, alasan-alasan kenapa naskah harus di baca, serta siapa yang membacanya.

Seorang tipografi bekerja seperti seorang pencipta lagu yang memilih nada dan irama dalam selebar komposisi. Si pembaca akan melihat aksara bagaikan penyanyi menghayati suasana hati pada nada- nada yang tertulis di atas lembar komposisi tersebut.



Memilih sebuah tipografi bisa disamakan dengan memilih nada lagu, apalagi dengan perkembangan tipografi sekarang ini, dimana fasilitas peralatan yang serba memadai ditunjang dengan seperangkat teknologi komputer yang selalu inovatif dalam menghadirkan program- program baru sehingga memungkinkan seorang tipografer untuk secara kreatif membuat jenis huruf baru.

Pengaruh teknologi digital pada intinya tidak mengubah fungsi huruf sebagai perangkat komunikasi visual. Teknologi komputer menyajikan spektrum dalam penyampaian pesan lewat huruf, mencitrakan sebuah gaya yang memiliki korelasi dengan khalayak tertentu, dimana desainer grafis memiliki kebebasan untuk menciptakan visualisasi pesan dengan huruf, tidak hanya untuk dibaca, tetapi juga untuk mengekspresikan suasana atau rasa.

Ada berbagai cara pendekatan untuk memperdalam ilmu maupun wawasan mengenai ilmu tentang huruf.

- Melalui pengenalan sejarah tentang huruf.
- Mengenal anatomi bentuk huruf
- Mengenal jenis huruf
- Membandingkan ciri masing-masing bentuk huruf
- Mempelajari tata letak huruf
- Mempelajari Ilmu warna
- Mempelajari ciri bentuk huruf dengan emosi pesan yang hendak disampaikan

VI. 1. Sejarah Huruf

Huruf cetak timah yang ditemukan oleh Johann Guttenberg pada tahun 1440 merupakan tonggak sejarah tipografi yang sangat berarti. Bahkan dikatakan bahwa Gutenberg adalah Bapak Desain Grafis. Setelah era tersebut, huruf-huruf latin yang kita pergunakan mulai diciptakan satu demi satu. Hingga kini telah ada jutaan jenis font digital. Tokoh-tokoh tipografi terkenal terkenal dalam sejarah yang perlu kita ketahui diantaranya adalah Didot, Herbert Bayer, Giambattista Bodoni, Aldus Mnutius, William Caslon, Theodore Low De Vinne, Robert Estienne, Frederic Wiliam Goudy, El Markovich Lissizky, William Morris, Eric Rowton Gill, dan Stanley Morrison.

DIDOT

Didot adalah nama keluarga dari seniman Prancis yang berkiprah di bidang percetakan dan publikasi. Telah diahsilkan karya-karya yang sangat berarti dalam sejarah seni dan teknologi percetakan melalui keluarga seniman tersebut.

- **FRANCOIS DIDOT (1689-1757)**

Pada tahun 1713, dia membuka usaha keluarga yang bergerak di bidang percetakan dan perancangan huruf (type founder). Hingga tahun 2006, Perusahaan itu masih beroperasi di Paris dengan nama Firmin-Didot et Cie

- **FRANCOIS AMBROISE DIDOT (1730-1804)**

Putra dari Francois Didot yang pertama kali menemukan cara mengukur huruf menggunakan satuan poin, 1 poin = 1/72 inch. Hingga saat ini sistim tersebut paling dominan dalam pengukuran huruf.

- **PIERRE DIDOT (1761-1853)**

Putra sulung Francois Ambroise menciptakan ornamen- ornamen cetak versi klasik yang populer dengan nam Louvre Edition.

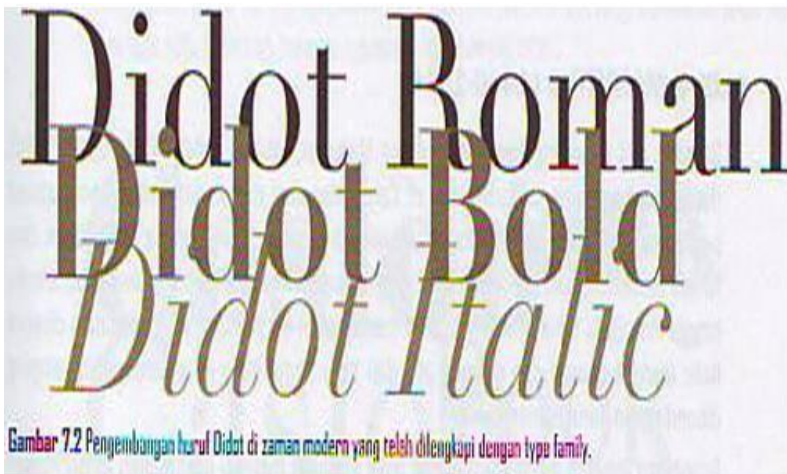


Gambar 7.1 Ornamen dari huruf Didot yang disebut *Louvre Edition*.

Gambar 6.1. Ornamen huruf Didot

o **FIRMIN DIDOT (1764-1836)**

Putra Francois Ambroise yang lain, Firmin Didot, menemukan proses pembuatan plat cetak yang dicor (Gutenberg menemukan huruf timah yang dicor). Di juga mendesain huruf yang diberi nama Didot.



Gambar 7.2 Pengembangan huruf Didot di zaman modern yang telah dilengkapi dengan type family.

Gambar 6.2 pengembangan huruf Didot di Zaman modern yang dilengkapi dengan type family

GIAMBATTISTA BODONI (1740-1813)

Seorang ahli cetak dan perancang huruf Itali, Giambattista Bodoni, lahir di Saluzza, Piedmont (Piemonte), diangkat oleh The Duke of Parma untuk memimpin perusahaan percetakannya. Bodoni bertugas menjadi pengawas saat perusahaan percetakannya menggarap order sebuah penerbitan dalam edisi sangat mewah dari karya Homer's Iliad serta karya-karya klasik lainnya. Dia juga mencetak edisi peringatan dari Lord's Prayer (tembang puji-pujian) yang dicetak dalam 155 bahasa. Bodoni dikenal sebagai desainer modern yang pertama dengan karyanya berupa huruf Roman Style dengan nama Bodoni Book. Huruf yang didesain pada tahun 1798 adalah desain huruf yang memiliki kontras antara bagian stroke yang tebal dan tipis, juga bentuk serif yang lurus.



Gambar 6.3. Contoh huruf ciptaan Giambastita Bodoni

ALDUS MNUTIUS (1450-1515)

Seorang ahli di bidang percetakan, Aldus manutius, lahir di Vallettri. Pada tahun 1490, dengan dukungan dana dari Prince of Carpi, Manutius mendirikan sebuah perusahaan percetakan di Venice untuk menerbitkan naskah-naskah dalam bahasa Latin Klasik dan Yunani berbentuk buku berukuran kecil yang kemudian kita kenal sebagai ukuran buku saku hingga kini. Pada tahun 1500 Manutius menciptakan huruf miring yang kemudian disebut Italic (karena berasal dari seorang ahli dari Itali). Huruf Italic itu awalnya lebih ramping dibandingkan huruf Roamn biasa.

Penemuan tersebut menurunkan harga buku sehingga menjadi lebih murah dibandingkan periode sebelumnya. Namun setelah segala sesuatu berkembang, faktor penghematan dalam pemakaian space untuk huruf tidak lagi menjadi faktor yang dominan.



Gambar 6.4. Contoh huruf Italic

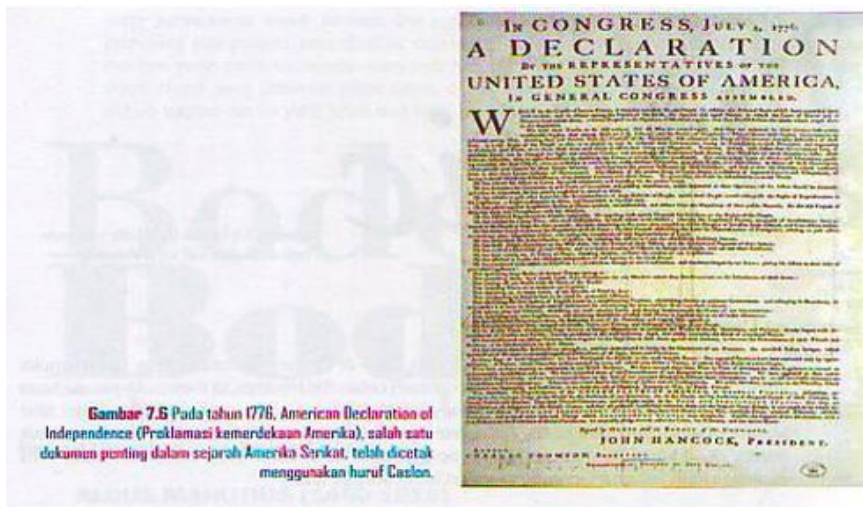
Orang-orang yang bergerak dibidang percetakan menemukan kelemahan dalam penggunaan body teks dengan huruf italic karena jenis huruf ini lebih sulit dibaca (keterbacaannya lebih rendah) dibanding huruf Roman.

WILLIAM CASLON (1692-1766)

Seorang typefounder Inggris, William Caslon, lahir di Cradley, Worcestershire. Dia memulai kariernya di London sebagai pengukir (engraver) cetak. Selanjutnya, ia membuka perusahaan yang khusus memproduksi karya huruf (typefoundry) yang sangat memerhatikan sifat legibility (kejelasan), readability (sifat keterbacaan), serta simplicity (kesederhaan bentuk huruf). Hasil karya itu memungkinkan penggunaan huruf cetak yang berukuran lebih kecil sehingga satu halaman mampu memuat lebih banyak teks.



Gambar 6.5. Contoh huruf-huruf Caslon ciptaan William Caslon

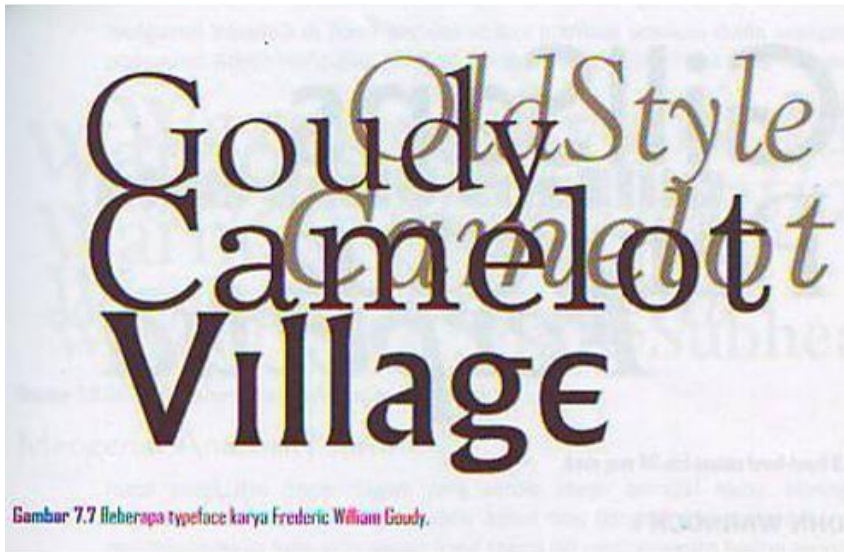


Gambar 6.6. dokumen proklamasi kemerdekaan AS dengan menggunakan huruf Caslon.

FREDERIC WILLIAM GOUDY (1865-1947)

Goudy adalah seorang tipografer kelahiran Bloomington, Illinois, Amerika, serta lulus di sekolah menengah lokal. Ia memulai karier bisnisnya di bidang akuntan. Pada tahun 1895, ketika pindah ke Chicago, ia bekerja dibidang percetakan dan mulai merancang huruf. Ia

mulai mendirikan perusahaannya sendiri dan dinamainya Village Press di Park Ridge, Illinois, pada tahun 1903. Oleh karena bisnisnya berkembang, ia pindah ke New York pada 1906, dan meruskan usahanya disana. Dua tahun kemudian, ia berhasil memiliki sebuah rumah di daerah Marlboro, New York, dan disitulah usaha Goudy semakin berkembang. Ia mendesain lebih dari 100 buah typeface baru. Di antaranya yang masih populer hingga kini, adalah Camelot, Forum, Goudy, Goudy Old Style, Knickerbocker, Titling, dan Village. Ia menerima penghargaan dibidang Graphic Art, termasuk diantaranya medali emas dari American Institute of Graphic Arts dan American Institute of Architects. Goudy menulis beberapa buku, diantaranya Century of Type Design and Typography 1895. 1945.



Gambar 6.7. beberapa typeface

ERIC GILL (1882-1940)

Nama yang sesungguhnya adalah Gil (Arthur) Eric Rowton. Dia adalah seorang type designer dan penulis asal Inggris. Ia membuat ukiran baru yang ikut dipamerkan di sebuah pameran di London pada tahun 1911. Dua tahun kemudian, dia bergabung dengan sebuah Gereja Katolik Roma. Dalam periode tersebut, Eric Gill melahirkan karya ukiran yang sangat bagus berupa salib bergambar Yesus yang hingga kini terpasang di London's Westminster Cathedral. Pekerjaan itu selesai pada tahun 1918. Karya ukiran lain dipasang di War Memorial Universitas Leeds yang dibuat pada 1922-1923.

Eric Gill memulai karier sebagai pencipta huruf sejak tahun 1925 dengan menghasilkan Perpetua dan tahun 1927 menghasilkan Gill Sans Serif. Keduanya menjadi huruf yang tetap digemari hingga kini. Gill Sans adalah satu dari 10 font yang paling sering dipakai.



Gambar 6.8. Huruf-huruf ciptaan Eric Gill yang abadi

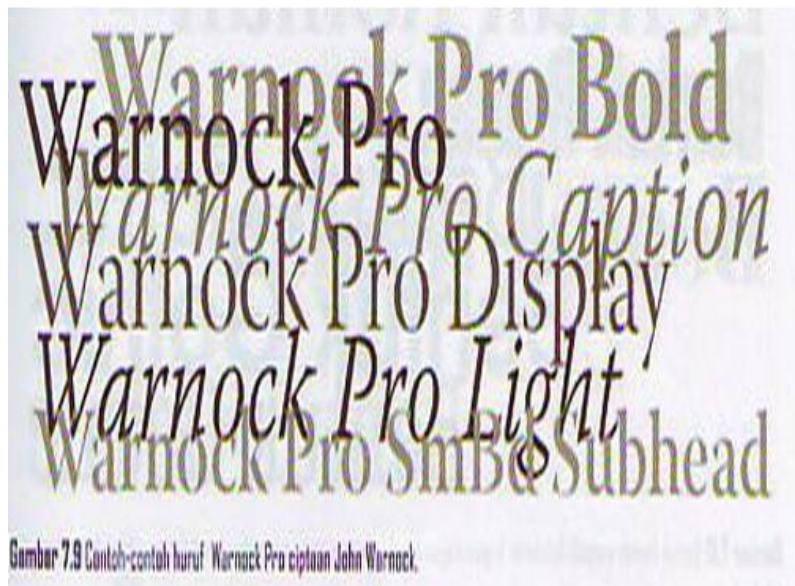
JOHN WARNOCK

John Warnock adalah pencipta Font Warnock Pro. Dia adalah satu-satunya typefounder paling populer di abad ini. Warnock menjabat President sekaligus Chief of Executive Adobe Corporation pada periode akhir dasawarsa 90-an hingga awal 2000. Dia pensiun dari Adobe pada tahun 2001 dan tetap sebagai tenaga ahli dari perusahaan raksasa yang beraset 1,2 milyar dolar Amerika atau setara dengan 12 triliun rupiah serta memperkerjakan 3043 tenaga kerja (pada tahun 2001). Perusahaan yang dipimpinnya berkembang sangat pesat setelah dia membeli Aldus Corporation yang memiliki Page Maker di pertahankan hingga versi 7 dan mematikan Aldus PhotoStyler karena prospeknya tidak sebagus Photoshop. Pada tahun 2004, Adobe juga membeli Macromedia yang terkenal dengan Macromedia Flash.



Gambar 6.9. John Warnock pencipta Warnock Pro

Macromedia FreeHand berhenti diproduksi hingga versi 11 dan Macromedia Flash hingga versi 8. Versi berikutnya menggunakan nama Adobe Flash 9. Itulah puncak teknologi percetakan (dan publikasi) yang berhasil di capai John Warnock bersama Adobe karena karya-karyanya berhasil menguasai teknologi di dunia percetakan dan publikasi seantero dunia sebagai standar profesional. Adobe menguasai (menjadi pemilik) sebagian besar hak cipta font yang ada.



VI. 2. Mengenal Anatomi Huruf

Huruf terdiri dari bagian-bagian yang secara ilmiah memiliki nama. Masing-masing bagian tersebut memiliki fungsi spesifik dalam ilmu tipografi. Oleh karena itu, para ahli mengelompokkan jenis-jenis desain huruf sesuai ciri masing-masing bagian tersebut. Perubahan ciri di bagian-bagian huruf menandai perkembangan sejarah seni perancangan huruf dimana trend perkebangannya dapat di ikuti pada masing-masing periode sejak abad 17. Tidak berbeda dengan seni lukis seni mendisain hurufpun mengenal karya-karya abadi serta pengaruh-pengaruh bentuk dari karya-karya klasik. Hal itu menyangkut kemampuan desain huruf, terlebih untuk jenis huruf f teks. Font-font yang merupakan fersi baru dari karya-karya klasik masih tidak tergusur oleh karya-karya baru. Oleh karena itu mempelajari ciri-ciri suatu bentuk font tidak akan terlepas dari pengetahuan mengenai anatomi huruf

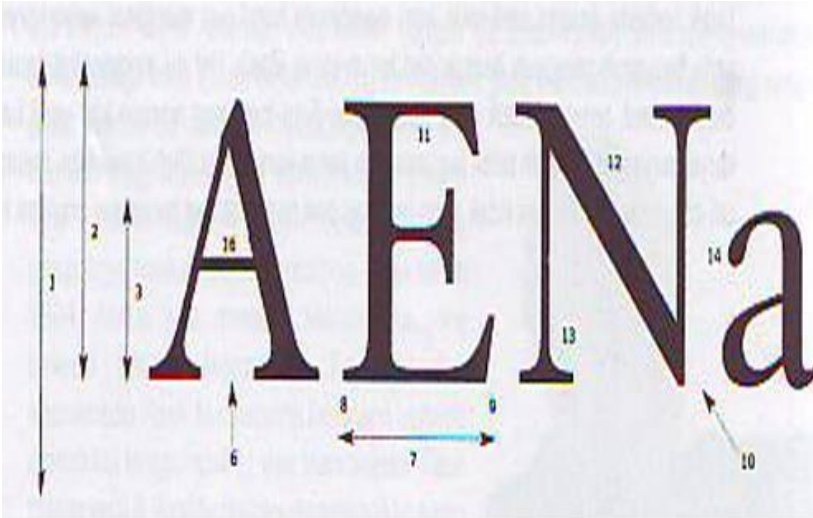


Gambar 6.11. bentuk roman memiliki ketebalan bagian-bagian huruf yang bervariasi, sedangkan huruf Gothic seluruh bagiannya sama tebalnya.

Ada dua aspek dasar dari anatomi dalam anatomi huruf yang berkaitan dengan cara kita memanfaatkannya.

Aspek pertama berkaitan dengan bentuk fisik huruf dan merupakan metode mengenai bagaimana huruf itu dibentuk. Demikian juga cara mengukurnya, baik secara horisontal maupun vertikal.

Aspek kedua menyangkut bentuk, konstruksi, dan tampilan secara visual dari masing-masing huruf secara individu.



Gambar 6.12. Nama-nama bagian huruf

- | | | |
|----------------------|---------------|--------------|
| 1. Body | 10. Character | 19. Spur |
| 2. Cap Height | 11. Arm | 20. Serif |
| 3. X-Height | 12. Stroke | 21. Link |
| 4. Ascender | 13. Bracket | 22. Ear |
| 5. Descender | 14. Ball | 23. Hairline |
| 6. Baseline | 15. Bowl | 24. Counter |
| 7. Body Width | 16. Bar | 25. Stem |
| 8. Left Sidebearing | 17. Terminal | 26. Spine |
| 9. Right Sidebearing | 18. Faniel | |



Gambar 7.11 Nama bagian-bagian huruf.

Gambar 6.13. nama-nama bagian huruf

VI. 3. Ciri - ciri Huruf Sesuai Anatominya

Ada 4 kelompok huruf sesuai ciri-ciri anatominya, yaitu :

1. Oldstyle
2. Modern
3. Slab Serif
4. Sans Serif

OLDSTYLE

Huruf-huruf Oldstyle diciptakan dalam periode tahun 1470 ketika muncul huruf Venetian buatan seniman Venice, Aldin ciptaan Aldus Manutius dari Itali, dan Caslon di Jerman. Periode Oldstyle berakhir di akhir abad ke-16 dengan munculnya periode transisi berupa karya John Baskerville yang menjembatani periode berikut:



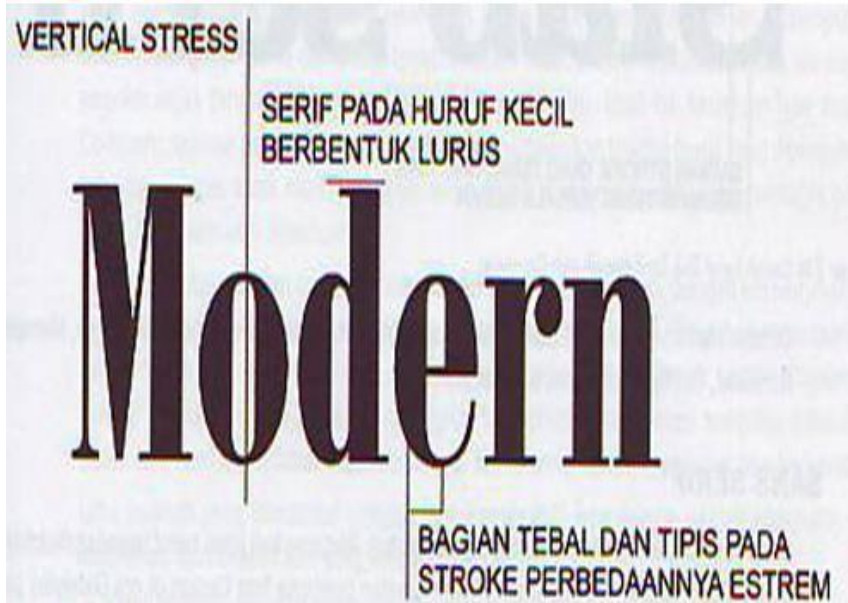
Gambar 6.14. contoh huruf kategori Oldstyle

Beberapa font yang dapat di kategorikan ke dalam kelompok Oldstyle adalah Bembo, Bauer Text, CG Cloister, ITC Usherwood, Claren-don, Garamond, Gaudy Oldstyle, Palatino (Palmspring), dll.

MODERN

Di mulai pada abad ke-18 ketika Giambastita Bodonimenciptakan karta-karyanya yang kita kenal sebagai font Bodoni (dengan anggota keluarganya yang cukup banyak) hingga sekarang.

Periode itu cukup panjang hingga abad ke-20 dan jumlah karya-karyatypeface sudah semakin banyak.



Gambar 6.15. contoh huruf kelompok modern

Font-font yang termasuk dalam Modern tersebut di antaranya Bodoni, Bauer Bodoni, Didot, Torino, Auriga, ITC Fenice Modern, ITC Modern, Walbaum Book, ITC Zapf Book, Bookman, Cheltenham, Melior, dll.

SLAB SERIF

Kelompok huruf Slab Serif ditandai dengan bentuk serif yang tebal, bahkan sangat tebal. Masa kemunculan jenis huruf itu bervariasi dan ikut menandai kemunculan huruf-huruf yang berfungsi lebih tepat sebagai penarik perhatian, yaitu sebagai Header.



Gambar 6.16. contoh huruf Slab serif

Contoh-contoh huruf tanpa serif (kait di ujung). Pertama kali jenis huruf tersebut diciptakan oleh William Casion IV (Keturunan William Caslon di era Oldstyle) pada tahun 1816. Pada awal kemunculannya, font jenis itu disebut Grotesque karena pada zaman itu di bentuk huruf tanpa serif itu di rasa dan unik (grotesque artinya aneh). Hingga kini, orang Inggris masih suka menyebut huruf tanpa serif dengan istilah Grotesques.

TYPE FAMILY

Pada tahun 1488, Moritz Brandis dari Leipig Jerman untuk pertama kalinya membuat font semi bold dari bentuk font yang telah ada untuk melengkapi typeface itu. Walaupun ide untuk melengkapi famili dari suatu typeface telah muncul sejak dahulu, ternyata ide itu baru populer sejak tahun 1890-an (setelah 400 tahun lebih). Saat itu, American Type Founder Company, sebuah perusahaan pembuat huruf, menawarkan koleksi huruf yang diproduksinya lengkap sengan hasil modifikasi dari karya-karya klasik yang telah ada sehingga pilihan huruf- huruf semakin di perluas.

Pada waktu itu, rilis dari typeface baru yang di tawarkan di lemngapi dengan keseluruhan type family. Namun, kelengkapan darifamily itu ada juga yang di jual ada permintaan dari pasar. Salah satu type face yang di buat lengkap dengan type family adalah Cheltenham Family. Setelah sampai pada zaman digital font, pembuatan variasi

terhadap bentuk asli suatu font semakin mudah di buat sehingga Font Family semakin populer dan berkembang.

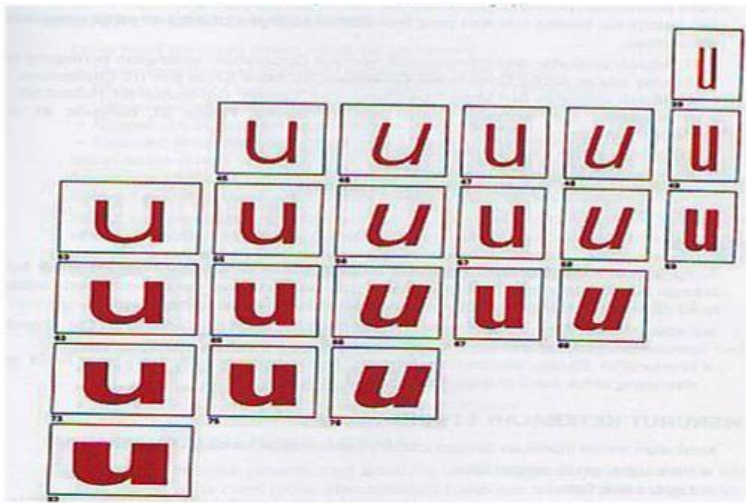
Lalu, apakah yang di maksud Type family itu? Type Family adalah kumpulan hasil modifikasi dari bentuk font yang telah ada ke arah:

- Ketebalannya (Weight) sehingga kita mengenal huruf Semi Bold, Bold, dan Extra Bold. Istilah lainnya seperti Black dan Rextra Black menggambarkan Bold dan Extra Bold.
- Proporsi dari bentuk huruf sehingga kita mengenal huruf Condensed atau di sempitkan dan Expanded atau di lebarkan. Standar proporsional dari penyempitan dan pelebaran bentuk huruf di mulai dari Ultra Exapnded. Anda akan mengenal istilah lain yang di buat oleh perusahaan yang berbeda, yakni Compressed atau Narrow sebagai padanan dari istilah Condensed, kemudian istilah Elongated, Extended, atau Wide sebagai padanan untuk istilah Expanded.
- Sudut Kemiringan; untuk memperoleh efek tertentu, sejak awal di kenal istilah Italic untuk huruf yang bentuknya condongke kanan. Pada awalnya, huruf, huruf Italic di ciptakan sebagaitipe huruf tersendiri, dan bukan merupakan anggota famili dari suatu huruf. Hal itu di ilhami oleh bentuk tulisan tangan yang cenderung miring ke kanan. Namun dalam perkembangannya, muncul istilah Oblique, Cursive, dan Slanted untuk menggambarkan huruf dengan sudut kemiringan ke kanan (bahkan untuk Slanted ada huruf miring ke kiri).
- Texture pembukaan; itu juga merupakan variasi dari type family. Di Anda akan memperoleh huruf yang hanya terdiri dari outline-nya saja, bentuk tiga dimensi dengan efek yang dibentuk dengan memberi bevel, bentuk stensil, serta bertekstur.
- desain. Ada type family yang memiliki desain yang berbeda. Salah satu contoh nyata dari famili yang berbeda desain ITC Officina, dan juga ITC Stone.
- Font Univers adalah typeface yang secara khusus didesain dengan berbagai jenis.



Gambar 6.17. contoh huruf Officina dengan anggota keluarga serif dan sans serif

Masing-masing anggota keluarga Univers itu diberi kode menggunakan bilangan dua digit. Kode tersebut menyangkut ketebalannya. Angka ganjil untuk mengkodekan huruf roman, sedangkan huruf ganjil untuk huruf Italic. Dalam gambar di halaman berikut terdapat contoh-contoh huruf keluarga Univers. Huruf paling tipis berkode 39, sedangkan huruf paling tebal (Extra Bold) bernomor 93.



Gambar 6.17. Contoh rumpun huruf Univers yang memiliki anggota keluarga paling lengkap

VI. 4. Mengenali Istilah dalam Nama Font

Pada era digital ini, sebuah nama font sering kali mengandung makna atas definisi yang disandangnya.

NAMA PERUSAHAAN PEMBUATNYA

Nama perusahaan pembuat tidak selalu identik dengan pemegang hak cipta 9 (*copyright*-nya). Oleh karena itu, banyak font-font yang bernama sama hanya di bedakan nama perusahaan pembuatnya.

- ITC adalah singkatan dari International Typeface Corporation pemegang hak ciptanya adalah Adobe Corporation. Contohnya, ITC Avant Garde dan ITC Cheltenham.
- MT adalah singkatan dari Mono Type Corporation. Contoh : Gro-tesque MT, Falstaff MT.
- BT singkatan dari Bitstream Corporation. Contohnya, Fenice BT, Benguiat BT, dan Cheltenham BT.
- ICG adalah Image Club Graphic. Contohnya, Rerrier ICG.
- MN singkatan Mecanorma Int. Contohnya, Choc MN.
- LH untuk Linotype. AG. Contohnya, Fairfield LH. DII

FUNGSI

Suatu font dirancang dengan kegunaan tertentu, misalnyasebagai *bodytext* untuk buku, sebagai huruf display yang biasanya di ditampilkan dalam ukuran besar, serta sebagai huruf caption (keterangan gambar yang biasanya dibuat dalam ukuran kecil).

- Century School Book, kadang Book di singkat BK, DeVinne TXT (Txt singkatan untuk teks, maksudnya bodytext), dll.
- WarnockPro Display, WarnockPro Caption, Amelia Head, dll. Jenis-jenis huruf yang dirancang untuk huruf display, huruf caption, dan Headlines.

MENURUT KETEBALAN STROKE

Ketebatan stroke diberikan dengan istilah yang di urutan se-bagai berikut :

- Ultra Light; untuk sangat tipis.
- Light; untuk tipis.
- Normal atau ketebalan normal nagi bodytext (sama seperti book atau TXT). Standart atau di singkat STD untuk ketebalan standar bagi yang bukan bodytext. Biasanya texts standar menjadi master awal ketika perancang mendesain teks

tersebut.

- Medium, atau Demi, atau SemiBold; istilah untuk ketebalan di atas Normal tetapi di bawah Bold.
- Bold; untuk stroke berukuran tebal.
- Extra Bold; unruk yang lebih tebal dari ketebalan Bold.
- Ultra Bold atau Ultra saja; untuk yang paling tebal dalam keluarga huruf tersebut.

MENURUT LEBAR KARAKTER

Lebar huruf diurutkan dalam istilah-istilah berikut:

- Compressed; paling tipis lebar karakternya, nyaris gepeng.
- Ultra atau Extra Condensed; sedikit lebih lebar dari Compressed.
- Condensed; untuk lebar karakter di bawah ukuran normal.
- Normal; untuk standartd lebar karakter.
- Extended atau Expanded; untuk lebar karakter di atas Normal.

Istilah-istilah di atas sering kali digabungkan ke sebuah nama lengkap sebuah font, misalnya Americana XBcn BT, untuk menjelaskan font bernama Americana dengan ketebalan Ekstra Bold, lebar font di-Condensed buatan Bitstream INC., dan sebagainya.

Sering kali pemuat font menggunakan istilah sendiri untuk ciri darikaryanya tersebut sehingga kadang ada istilah Compact sebagai ukuran standar untuk sebuah font display dan SLT untuk istilah font yang miring ke kiri alias Slanted. Selain dengan istilah Italic (disingkat It), font miring ke kanan juga di sebut Oblique (disingkat Obl).

VI. 5. Prinsip-prinsip Dasar Tipografi Penyusunan Halaman

Dalam sebuah buku (juga koran maupun majalah) terdapat pengorganisasian halaman serta susunan organisasi dalam naskah. Pada umumnya, pengorganisasiannya terdiri dari :

- Judul Buku>Nama Majalah /Nama Koran.
- Headline atau Judul Artikel bisa juga Judul Bab.
- Subhead atau judul-judul bahasan dan sub bahasan.

MAIN TITLE ATAU JUDUL UTAMA

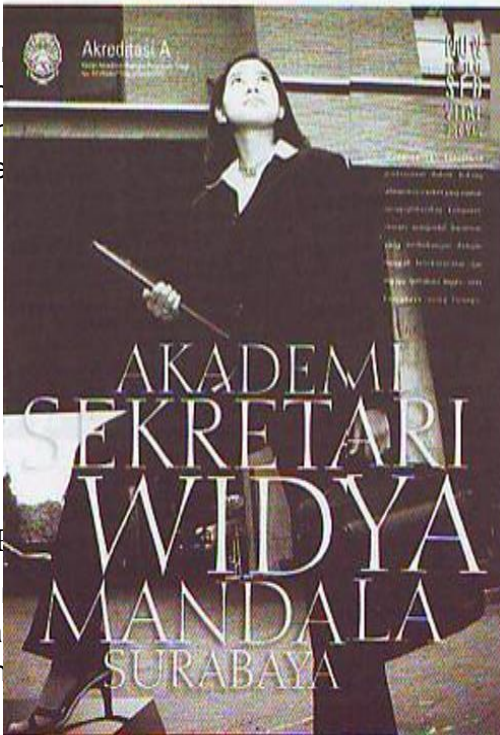
Judul utama menjadi penentu bagi pembaca untuk mengenali jenis buku. Oleh karena itu, judul utama pada cover (buku atau majalah) haris eye catchy. Judul harus ditulis dengan kontras yang cukupkuat,bahkan nila perlu menggunakan ukuran yang besar, bentuk font

yang sesuai, serta susunan tatanan huruf yang menarik.

MENYUSUN HEADLINES & SUBHEADS

Headlines atau judul artikel berfungsi mengantarkan pandangan mata pembaca menuju teks pada artikel yang disajikan. Jika Headline tidak menarik, mungkin teks naskah tersebut tidak akan pernah di baca orang. Itulah sebenarnya tugas dari seorang desainer, yakni mencuri perhatian pembaca agar bersedia membaca teks dalam artikel tersebut.

Selain perhatian harus menarik orang untuk buku be



menarik dalam hal copywriting. Bunyi judul yang bisa menggelitik perhatian itu bisa Anda pelajari dalam buku-

TIP-TIP

Cara te pertama adalah h

adalah dengan memformat huruf kapital, sedangkan huruf berikutnya lahkan orang untuk membacanya.

Budaya Pop di Era Digital

- Sementara itu, penggunaan huruf kapital pada seluruh headlines akan kelihatan tradisional, selain juga lebih sulit dibaca. Oleh karena itu, hindarilah hal tersebut.

BUDAYA POP DI ERA DIGITAL

- Apabila *headline* membentang di atas beberapa kolom, usahakan agar bisa penuh hingga akhir lebar kolom-kolom tersebut. Hal itu akan membantu pembaca untuk memahami dengan mudah bahwa kolom-kolom tersebut berisi satu artikel yang sama.
- Jika *headline* terdiri lebih satu baris, jangan memotong suatu kosakata atau ungkapan yang mungkin akan menyebabkan kesalahan persepsi yang fatal bagi pembaca yang hanya membaca sekilas.
- Jika beberapa *headlines* terletak dalam satu baris pada sebuah halaman, Anda harus melakukan pengaturan agar pembaca tidak keliru membaca suatu baris *Headline* dengan menyeberang ke *headline* di sebelahnya. Ada beberapa usaha yang dapat dilakukan agar terhindar dari hal tersebut.
- Membuat garis pada pemisah pada gutter untuk membatasi suatu artikel dengan artikel lain di sebelah kanannya.
- Membuat *header* dengan ketebalan teks yang berbeda.
- Memasang gambar sebagai pemisah antara judul artikel pertama dan kedua.
- Jangan menggunakan titik di belakang *headline* jika Anda menghendaki pembaca membaca teks selanjutnya pada *body* teks karena titik menandakan stop.
- *Headline* bisa di buat dengan tiga hingga empat point lebih besar dibandingkan *body* teks. Selain itu, gunakan *style bold*.

TIP-TIP MEMFORMAT SUBHEAD

- *Subhead* dibuat untuk menandai bagian level bahasan (yang berarti bagian yang lebih detail) dari suatu topik yang lebih rendah. Aturan yang berlaku pada *Headline* juga berlaku pada *Subhead*.
- Ingatlah bahwa *Subhead* dan teks di bawahnya merupakan satu kesatuan unit. Oleh karena itu, berikan jarak cukup jauh (setidaknya dua kali lipat jarak dari paragraf di bawahnya) antara *Subhead* dengan teks sebelumnya yang berfungsi memisahkan unit sebelumnya.

VI. 6. Hierarki Penyusunan Type

Dalam suatu publikasi sering kali di pergunakan hierarki dalam penyusunan type. Tidak ada aturan baku dalam penyusunan tersebut karena dalam grafismodern senantiasa di gali kemungkinan- kemungkinan baru yang lebih menantang serta dapat menarik perhatian responden atau target. Namun demikian, susunan hierarki tetap masih terus ada. Hanya saja hierarki itu perlu di susun berdasarkan alan yang berbeda-beda.

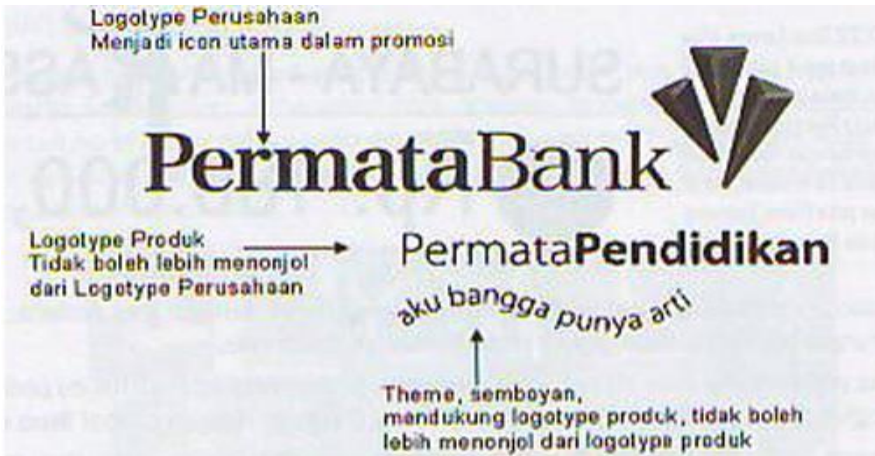
Berikut contoh sebuah desain kemasan yang menonjolkan penggunaan tipografi sebagai penyampai informasi. Agar sasaran informasi tercapai, harus diperhatikan prioritas-prioritas penyampaian dalam penyusunan pesan. Oleh karena itu, dibuatlah hierarki sesuai urutan prioritas penyampaian informasi.



Gambar 6.19. nomor-nomor di atas menunjukkan urutanjenjang dalam penyusunan teks dan huruf

- Nama barang yang terbungkus dalam kemasan ini adalah IKADRIL.
- Apakah Ikadryl itu ? SIRUP.
- Sirup apa? OBAT BATUK.
- 4 Obat batuk yang bagaimana?Memiliki RASA APEL.
- Isinya NETTO 100 ml...dsr...dst.

Contoh lain adalah produk sarana korespondensi dan iklan dari sebuah bank nasional. Pada gambar berikut Anda dapat melihat susunan hierarkinya sesuai prioritas informasi yang harus di tonjolkan.



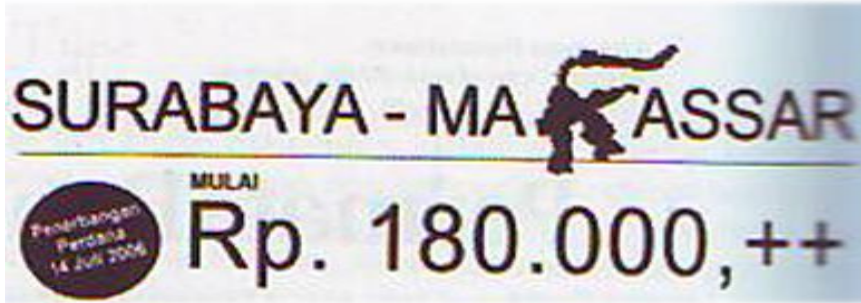
Gambar 6.20. prinsip penyusunan hierarki

VI. 7. Mengolah Teks dan Grafis

Oleh karena teks adalah salah satu elemen grafis selain gambar, maka desainer dapat mengolah teks agar dapat berfungsi sebagai gambar dan sebaliknya gambar dapat difungsikan sebagai pengganti karakter maupun penggalan kata. Menggabungkan Teks dan gambar adalah salah satu teknik sehingga keduanya menjadi suatu kesatuan image yang mampu menyampaikan informasi.



Gambar 6.21 contoh mengolah teks dan grafis 1



Gambar 6.22. contoh mengolah teks dan grafis 2

Tulisan Surabaya - Makasar bukan lagi berperan hanya sebagai teks semata, tetapi sudah berfungsi sebagai sebuah image grafis berbahan dasar teks.

Coba pikirkan, bila iklan dibuat untuk pembacadi Makasar, apakah hal itu perlu di lakukan? Mungkin surabaya-nya yang perlu diolah, huruf S diganti dengan simbol Suro dan Buaya.

Sebagai latihan, carilah ide dan gambarkan gabungan antara teksdan gambar untuk menyampaikan suatu informasi agar dapat di pahami oleh pembaca.

VI. 8. Memberikan Citra pada Huruf

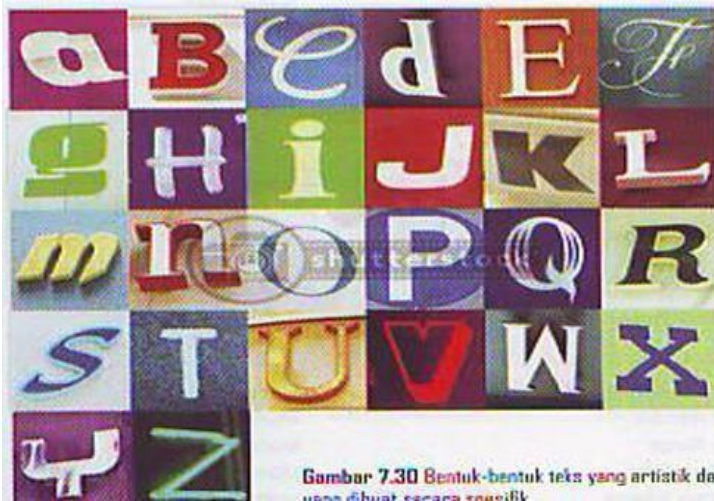
Pemilihan jenis huruf sering kali sangat menentukan karakter atau mewakili konsep dari apa yang sudah dituliskannya. Misalnya, pada desain cover buku, desain kemasan, juga penggunaan dalam Movie Tittle. Oleh karena itu, seorang desainer di tuntut untuk memahami content dari kemasan yang akan di buatnya.



Gambar 6.23. Logo dari Rock Inggris ...

VI. 9. Font-font Kontemporer

Sebagaimana cabang seni yang lain, bidang tipografi pun memiliki karya-karya yang bersifat kontemporer. Keberanian paraseniman typographer untuk menciptakan bentuk-bentuk huruf di luar pakem telah dibangun oleh para seniman-seniman huruf pendahulunya. Berikut beberapa perusahaan yang menerbitkan jenis-jenis huruf yang memiliki bentuk unik serta berani tampil beda.



Gambar 7.30 Bentuk-bentuk teks yang artistik dan yang dibuat secara spesifik.

Gambar 6.24. bentuk-bentuk teks yang artistic dan yang dibuat secara specific.

EMIGRE

Pelopop pencipta berbagai huruf dengan motif kontemporer. Emigre mulai didirikan pada tahun 1984 sebagai majalah grafis dan seni, yang diterbitkan oleh Zuzana Licko dan Rudy Vanderlans di kota Sacramento, California, Amerika Serikat. Font pertama hasil desain dan produksi mereka dibuat oleh Zuzana Licko serta digunakan pada majalah mereka sekaligus untuk ditawarkan kepada pembacanya.

Perusahaan itu telah membangun type library dengan jumlah lebih dari 250 desain huruf orisinal. Desain tersebut dikerjakan oleh sejumlah desainer kontemporer dan mereka telah memenangkan berbagai penghargaan, termasuk Chrysler Award, sebagai desainer yang inovatif, dan juga memenangkan penghargaan bergengsi AIGA Gold Medal Award.

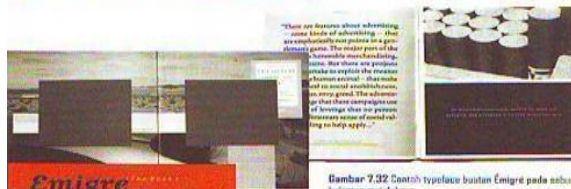
Font-font buatan Emigre yang terpilih sebagai "The publisher's most populer typeface", dan dipilih oleh Identifont users selama lebih dari tujuh tahun adalah :

Arbitrary Sans	Exocet Light
Backspacer Round	FairplexNarrow
Backspacer Square	FairplexWide
Base 12 sans	Filosofia
Base 12 Serif	Journal Text
Base Monospace	Keedy Sans
Big Cheese	Lunatix
Blockhead Alphabet Plain	Mason
Blockhead Alphabet Unplugged	Mason Alternate
Brothers	Mason Sans
Cholla Sans	Mason Sans Alternate
Cholla Sans Italic	Matrix
Cholla Unicase	Matrix Script
Citizen	Modula Outlined
Council	Modula Ribbed
Dalliance Flourishes	Modula Round Sans

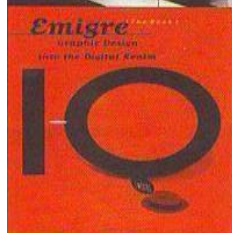
Dalliance Roman	Modula Round Serif
Dalliance script	Modula Sans
Dead History Bold	Modula Serif
Dead History Roman	Motion Light
Democratika	Mrs Eaves
Dogma Black	Narly
Dogma Outline	Narly Outline
Dogma Script Bold	Not Casion One
Eidetic Neo	Not Casion Two
Elektric Neo	Oblong
Elektrix	Ottomat
Elliot Apollo Venus Dioxide	Ottomat Italic
Exocet Heavy	Outwest



Gambar 7.31 Contoh typeface buatan Emigré pada sebuah halaman majalahnya.



Gambar 7.32 Contoh typeface buatan Emigré pada sebuah halaman majalahnya.



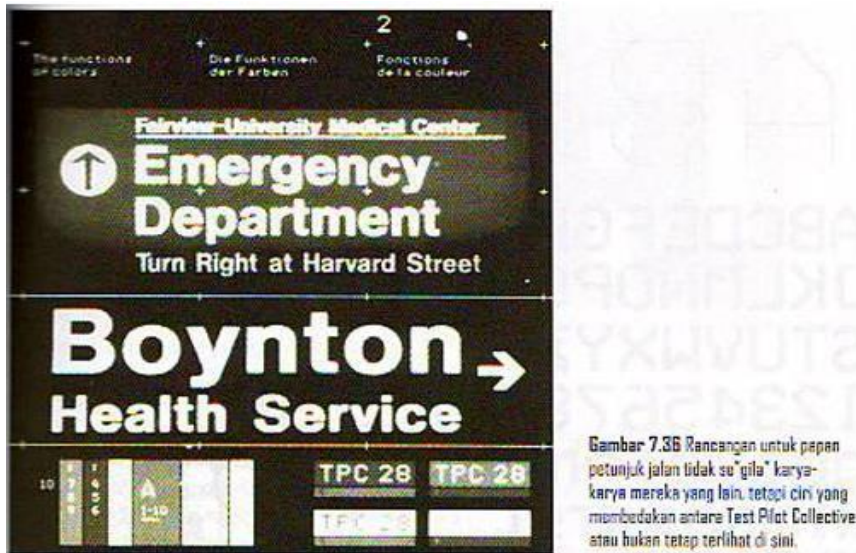
Gambar 7.33 Sampul buku Emigre.

Gambar 6.25. contoh typeface buatan émigré pada sebuah halaman majalahnya (atas) dan sampul buku emigré (bawah)

TEST PILOT COLLECTIVE

www.testpilotcollective.com

Test Pilot Collective didirikan oleh desainer Joe Kral di kota San Fransisco. Perusahaan seni grafis ini pun tidak kalah uniknya dengan Emigre. Jika kita mengamati karya-karya cipta desai huruf dari Joe Kral, kita dapat merasakan keberanian untuk menampilkan sesuatu yang unik di luar batasan kewajaran estetika yang telah digariskan oleh para seniman oleh pendahulunya.

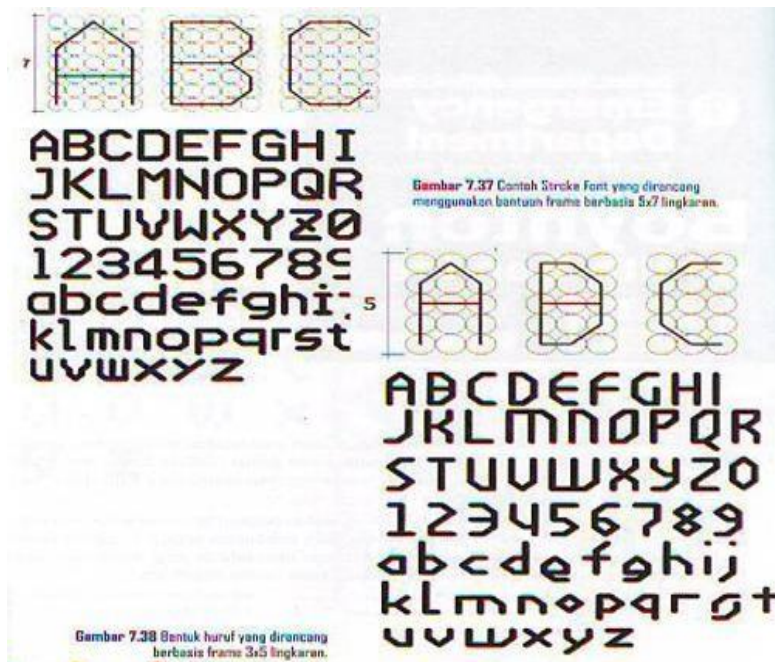


Gambar 6.26. Poster tes pilot (atas) & rancangan untuk papan petunjuk jalan (bawah)

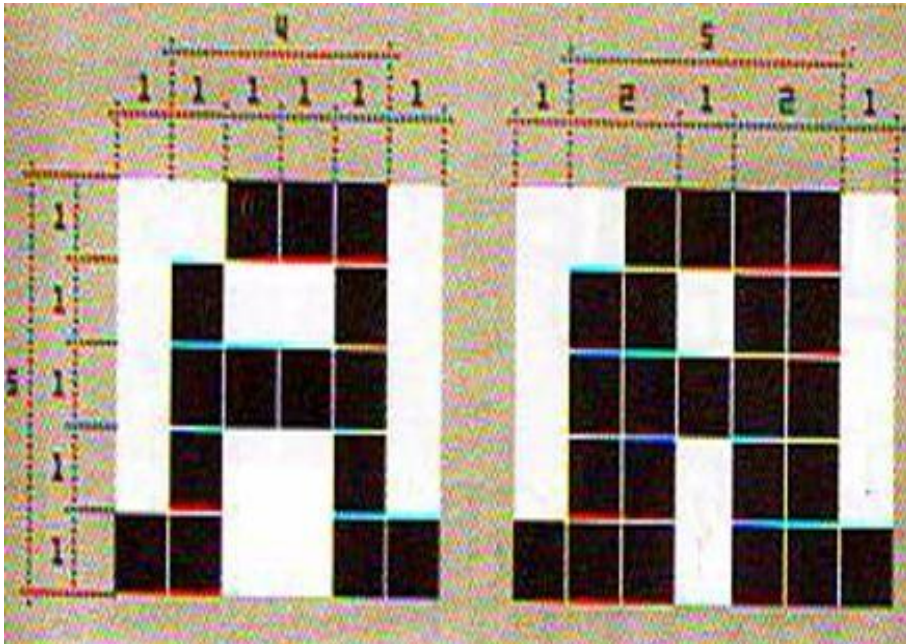
FONTGRAPHIC

Desainer dan typographer Jepang Hideaki Ootani telah menciptakan beberapa font dengan bentuk-bentuk artistic. Diantaranya font untuk mesin pltter (disebut Stroke Font). Pada tahun 2004 ia memulai proyek pembuatan font sebagai ekuivalensi huruf kanji (huruf Cina yang dipergunakan orang Jepang).

Untuk mendesain bentuk - bentuk huruf Ootni digunakan patokan frame berbentuk lingkaran-lingkaran yang tersusun dalam jumlah tertentu. Teori pembuatan seperti itu diperkenalkan oleh Herbert Bayer seorang desainer dari Bauhaus (perusahaan yang mendesain huruf Helvetica). Stroke font dibuat dengan berpatokan pada sumbu tengah letter.



Gambar 6.27. Contoh Stroke font (atas) & contoh contoh huruf berbasis frame 3x5 lingkaran



Gambar 6.28. perancangan huruf bitmap menggunakan frame 4x5 dan 5x5 kotak

VI. 9. Tidak Ada Font yang Buruk

Kebanyakan orang mengatakan demikian. Satu diantaranya dimuat dalam buku "*Stop Stealing Sheep...*" pada Bab 9. Semua huruf didesain sebaik-baiknya oleh perancangannya. Masalahnya, kita harus memanfaatkan huruf-huruf tersebut dengan tepat sesuai situasi dan cita rasa kegunaannya.

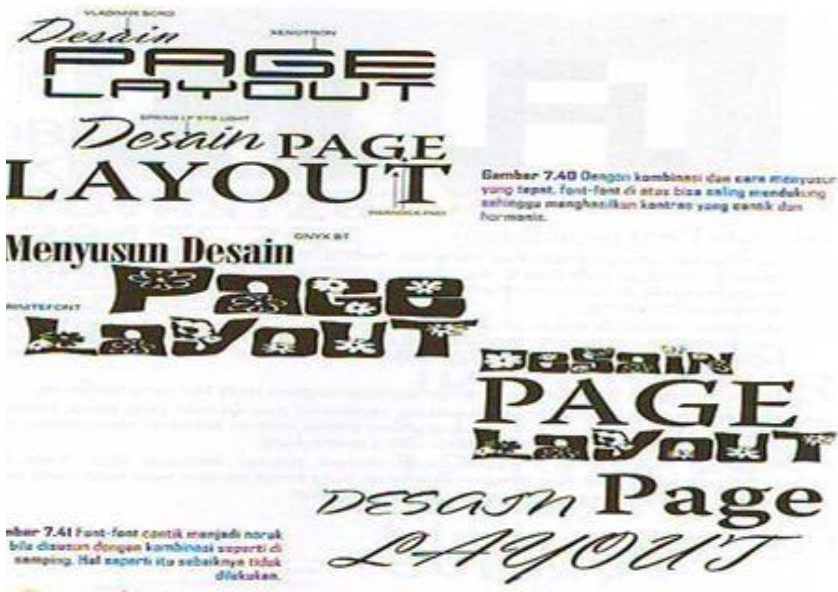
Sayangnya, sebagian besar desainer mau yang aman-aman saja agar dapat mudah diterima oleh klien atau audiensinya. Sebagian lagi suka main tabrak lari sehingga hasil-hancuran. Kunci yang paling cepat adalah memerhatikan cara-cara menggabungkan/ mengombinasikan jenis-jenis huruf .

Berikut Beberapa tip untuk memilih dan menggabungkan jenis font yang belainan.

Kontras (*Contrast*) yang dimaksud adalah Kombinasi dua elemen yang beda. Perbedaan yang timbul tersebut. Menguatkan dalam arti bukan berdiri sendiri tapi saling mendukung.

Hubungan yang kontras tersebut dapat dicapai melalui berbagai cara. Anda dapat menggabungkan yang tipis dengan yang tebal, yang

besar dengan yang kecil, yang feminin dengan yang maskulin, yang lembut dengan yang kuat.



Gambar 6.29. Contoh font menghasilkan kontras yang cantik dan harmonis



Gambar 6.30. Kombinasi sempit dan lebar, tipis dan tebal, lemah dan kuat.

VI. 10. Desain Huruf Aneh untuk Keperluan Aneh Pula

Jangan menggunakan huruf-huruf display / dekoratif aneh-aneh dalam pemakaian formal atau semi formal. Oleh karena semakin kuat karakter sebuah desain berarti semakin terbatas atau spesifik kegunaannya.



Gambar 6.31. Font-font yang spesifik digunakan untuk menulis topicspecifik pula.

VI. 11. Aksara Bali Terdaftar Dalam ISO

Jumlah Asian Script alias huruf-huruf khas rumpun bangsa Asia sangat banyak. Selama ini, Adob Corporation, perusahaan yang paling peduli terhadap pembuatan font-font non latin telah menyediakan banyakhuruf Asia bila Anda membeli produk-produk resmi mereka.

Huruf-huruf Asia yang selama ini telah dikenal dalam Standard Unicode diantaranya adalah huruf Hijaiyah, Hebrew (Timur Tengah), Han(Cina, Taiwan, dan Jepang). Hiragana, Katakana (Jepang), Hangul (Korea), Thai, Lao, Khmer, Burma (Asia Tenggara), Devanagari, Bengali, Tamil, Telugi, Malayam, Ghurmuki, Punjabi, dan Sinhala (India dan Srilanka).

Jangan kaget jika Anda juga menjumpai aksara Bali, yang saat ini masih merupakan satu-satunya "aksara khas daerah" Nusantara yang terdaftar dalam Standard Unicode.

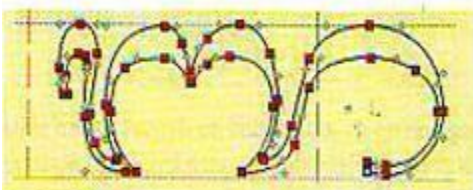
Aksara Bali yang terdiri dari Aksara Wianjana (Konsonan) + Gantungan/Gempelan sejumlah 29, Aksara Suara (Independent Vowel) 10 buah, Pengangge Suara (Vowel sign) sebanyak 12, Pengangge Tengenan 4 buah, Pengangge Suara Modre 2 buah, Angka sebanyak 10, Tanda baca 7 buah, Variant (ra-repa, la-lenga) 4 buah dan Notasi Musik 5 buah telah di coding-kan dan terdaftar dalam International Standard Organization. Penggunaan langkah itu akan memungkinkan pencinta budaya Bali untuk menggunakan font aksara Bali agar dipergunakan sebagai huruf digital melalui program-program komputer.

Adalah perjuangan ulet dari I Made Suatjana, salah seorang budayawan Bali, bersama kawan-kawannya untuk menyusun peng-coding-an aksara Bali dan membuat sebuah program Bali Simbar-B untuk mengetik aksara Bali melalui komputer.

Tabel cara pengetikan aksara Bali (Bali Simbar-B).

	Shift	Ctrl	Ctrl-Shift	F2	F3	F4	F5	F6	F7	F8	F9	F10	F11	F12
h	~	~	~											
n	~	~	~	~	~									
x	~	~	~	~	~									
e	~	~	~	~	~									

Gambar 7.44 Tabel cara pengetikan aksara Bali menggunakan Keyboard Komputer biasa.



Gambar 7.45 Bentuk outline aksara Bali yang menawan.

Gambar 6.32. tabel cara pengetikan aksara Bali (atas) & Bentuk outline aksara Bali (bawah)

Aksara Bali		
Kategori	Jumlah	Bentuk
Aksara Wianjana (Konsonan) + Gantungan/Gempelan	29	
Aksara Suara (Independent Vowel)	10	
Pangangge Suara (Vowel Sign)	12	
Pangangge Tengenan	4	
Pangangge Suara Medre	2	
Angka	10	
Tanda Baca	7	
Variant (ra-repa, la-lengsa)	4	
Makar Mada	5	

Gambar 6.33. Tabel aksara Bali sesuai fungsinya.

Informasi lengkap sehubungan dengan peng-coding-an aksara Bali itu dimuat dalam situs budaya www.Babadbali.com yang dikelola oleh Donny Harimurti bersama Ida Bagus Sudewa (sebagai pengelola dokumen). Sebuah wacana baru yang menggembirakan. Kini, tugas Andalah untuk menyusul prestasi yang membanggakan ini. Namun, konon syarat diterimanya aksara daerah itu ke dalam ISO adalah masih 30% populasi dari suku bangsa tersebut yang aktif menggunakan aksara daerah tersebut. Perlu Anda ketahui bahwa aksara Bali hingga saat ini masih dipergunakan orang-orang Bali, terlebih lagi aksara itu dipergunakan dalam penulisan kitab Suci serta dokumen-dokumen budaya Bali.

V. PENUTUP

Tipografi merupakan salah satu bagian penting dari sebuah desain grafis, karena pada banyak karya desain masih juga menggunakan huruf sebagai bagiannya. Hal-hal yang ada urgensi untuk dipahami dari tipografi bagi seorang desainer grafis misalnya sejarah tipografi dimana terdapat beberapa agen historis yang menanamkan pengaruhnya hingga saat ini. Lebih dari itu, huruf ternyata tidaklah

sesederhana seperti yang kita ketahui. Dalam anatomi huruf, bagian- bagian dalam satu huruf ada namanya tersendiri dan itu bisa diolah lebih dalam menjadi sebuah desain grafis.

LATIHAN SOAL

1. Jelaskan apa pentingnya Tipografi dalam sebuah karya desain grafis !
2. Carilah sebuah artikel koran yang memenuhi dan tidak memenuhi kaidah prinsip Tipografi untuk penyusunan halaman ! Jelaskan alasan Anda !